

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen kesehatan merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, manajemen kesehatan menerapkan fungsi *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) sebagai dasar dalam perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, serta pengawasan dan evaluasi sehingga pelayanan kesehatan dapat berjalan secara sistematis dan berkesinambungan (Nasution, 2022).

Pelaksanaan program promosi kesehatan tidak dapat dipisahkan dari peran aktif masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan yang didukung oleh tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting di tingkat pertama adalah Puskesmas. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan dengan mengutamakan pelayanan promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Nufus et al., 2021).

Puskesmas Ngampilan merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berada di wilayah Kemantren Ngampilan Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan Puskesmas Ngampilan melaksanakan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kerjanya. Salah satu program yang dilaksanakan adalah Program Deteksi Dini dan Cek Kesehatan Gratis Pemantauan dan Tindak Lanjut Penyakit Tidak Menular sebagai upaya pengendalian PTM. Pelaksanaan program tersebut menjadi salah satu strategi penting mengingat PTM merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian di Indonesia sehingga diperlukan upaya promotif, preventif, dan deteksi dini secara berkelanjutan (Kemenkes RI, 2023).

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan kelompok penyakit yang tidak disebabkan oleh agen infeksi seperti virus, bakteri, maupun vektor melainkan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor perilaku, gaya hidup, dan faktor risiko lainnya. Saat ini beban masalah kesehatan di Indonesia telah mengalami pergeseran dari dominasi penyakit menular menuju penyakit tidak menular. PTM menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian di berbagai kelompok usia dengan penyakit seperti stroke, hipertensi, diabetes melitus, kanker, penyakit jantung, dan penyakit pernapasan kronis mendominasi penyebab kematian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengendalian PTM menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2023).

Tingginya angka kesakitan dan kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) mendorong perlunya upaya yang komprehensif dalam pengendalian penyakit tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui penyelenggaraan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui deteksi dini penyakit dan tindak lanjut sesuai dengan hasil pemeriksaan. Melalui program ini, masyarakat didorong untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, terutama bagi individu yang memiliki faktor risiko penyakit kronis, sehingga penyakit dapat dikendalikan sejak dini dan risiko terjadinya komplikasi dapat diminimalkan (Kemenkes RI, 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, keberhasilan pelaksanaan Program Deteksi Dini dan Cek Kesehatan Gratis (CKG), Pemantauan dan Tindak Lanjut Penyakit Tidak Menular dipengaruhi oleh pengelolaan program yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Oleh karena itu, analisis manajemen program menggunakan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling* (POAC) perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat serta memberikan masukan bagi Puskesmas Ngampilan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum

Untuk Menganalisis Menejemen Promosi Kesehatan Dalam Program Deteksi Dini Dan Cek Kesehatan Gratis Pemantauan Dan Tindak Lanjut Penyakit Tidak Menular Menggunakan Pendekatan POAC Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi proses perencanaan *Planning* Program Deteksi Dini dan Cek Kesehatan Gratis Pemantauan dan Tindak Lanjut Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Ngampilan.
2. Menganalisis proses pengorganisasian *Organizing* dalam pelaksanaan Program Deteksi Dini dan Cek Kesehatan Gratis Pemantauan dan Tindak Lanjut Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Ngampilan.
3. Menganalisis proses pelaksanaan *Actuating* Program Deteksi Dini dan Cek Kesehatan Gratis Pemantauan dan Tindak Lanjut Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Ngampilan.
4. Menganalisis proses pengawasan *Controlling* dalam pelaksanaan Program Deteksi Dini dan Cek Kesehatan Gratis Pemantauan dan Tindak Lanjut Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Ngampilan.
5. Menganalisa kebutuhan perbaikan terhadap manajemen Program Deteksi Dini dan Cek Kesehatan Gratis Pemantauan dan Tindak Lanjut Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Ngampilan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi mahasiswa
  - a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang Manajemen Program Promosi Kesehatan terutama di Puskesmas.
  - b. Meningkatkan pengalaman serta partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan Manajemen Program Promosi Kesehatan di Puskesmas.
  - c. Memenuhi capaian pembelajaran dan menyelesaikan tugas praktik Magang Manajemen Program Promosi Kesehatan.

## 2. Mitra Penyelenggara Magang

- a. Mendapatkan dukungan tenaga mahasiswa dalam membantu pelaksanaan kegiatan Manajemen Program Promosi Kesehatan di Puskesmas.
- b. Memperoleh masukan dan rekomendasi sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program promosi kesehatan.
- c. Memperkuat kerja sama dengan Politeknik Negeri Jember dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan, praktik magang, serta pengembangan sumber daya manusia di bidang kesehatan.

## 3. Politeknik Negeri Jember

- a. Meningkatkan relasi dan kerja sama dengan instansi kesehatan sebagai mitra penyelenggara kegiatan magang.
- b. Memperluas peluang kerja sama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lain yang mendukung pengembangan institusi.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Kegiatan Magang Mahasiswa bertempat di Puskesmas Ngampilan Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilaksanakan pada tanggal 29 Juni s/d 1 Agustus atau selama 5 minggu.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di Puskesmas Ngampilan, Yogyakarta, selama 5 minggu, mulai tanggal 29 Juni sampai dengan 2 Agustus. Pelaksanaan magang dilakukan pada hari Senin - Kamis pukul 07.30 - 14.30 WIB, hari Jumat pukul 07.00 - 11.00 WIB, dan hari Sabtu pukul 07.30 – 13.00 WIB. Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan Manajemen Program Promosi Kesehatan di Puskesmas. Pengumpulan data untuk penyusunan laporan dilakukan melalui *analitik observasional* terhadap pelaksanaan Program Deteksi Dini dan Cek Kesehatan Gratis Pemantauan dan Tindak Lanjut Penyakit Tidak Menular, wawancara dengan penanggung jawab

program serta partisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) untuk menggambarkan penerapan fungsi manajemen dalam pelaksanaan Program Deteksi Dini dan Cek Kesehatan Gratis Pemantauan dan Tindak Lanjut Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Ngampila